

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Sendi Marcelleo Arkan¹, Marlina Widiyanti², Fida Muthia³, Isni Andriana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sriwijaya

¹sendimarcelleo98@gmail.com, ²marlinawidiyanti68@yahoo.co.id,

³f.muthia@unsri.ac.id, ⁴isniandriana@fe.unsri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether financial literacy has an influence on students' financial behavior with financial attitudes as an intervening or mediating variable. The sampling technique used purposive sampling so that 100 samples were obtained which were students of the Faculty of Economics, Sriwijaya University. This research is a descriptive research with primary data. Data processing was carried out using the Partial Least Square analysis model with the help of WarpPLS 7.0 for windows. This study uses a measurement model (Inner model) and a Structural model (Outer model). The results of the hypothesis test show that (1) Financial Literacy has a direct effect on Financial Behavior, (2) Financial Literacy has a direct effect on Financial Attitudes, (3) Financial Attitudes has a direct effect on Financial Behavior, (4) Financial Attitudes are proven to fully mediate the effect of Financial Literacy on Financial Behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan Sikap Keuangan Sebagai variabel *Intervening* atau mediasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 100 sampel yang merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data primer. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan model analisis *Partial Least Square* dengan bantuan WarpPLS 7.0 for Windows. Penelitian ini menggunakan model pengukuran (*Inner model*) dan model Struktural (*Outer model*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) Literasi Keuangan berpengaruh langsung terhadap Perilaku Keuangan, (2) Literasi Keuangan berpengaruh langsung terhadap Sikap Keuangan, (3) Sikap Keuangan berpengaruh langsung terhadap Perilaku keuangan, (4) Sikap Keuangan terbukti memediasi sepenuhnya pada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.

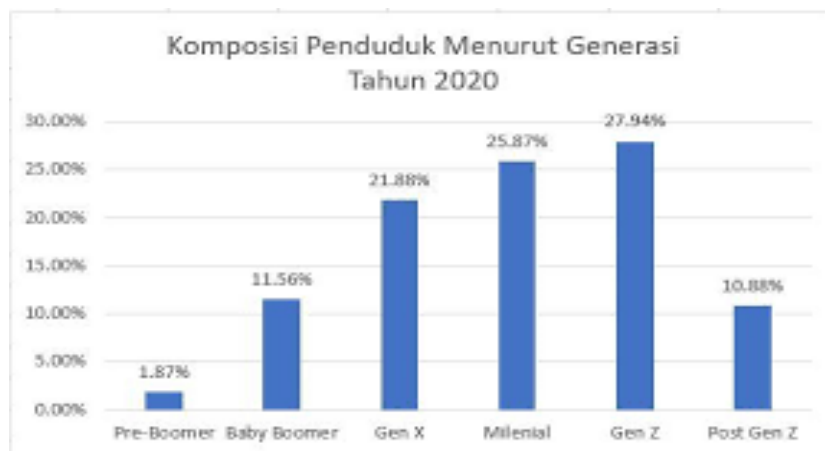
Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, investasi yang dikenal saat ini bukan hanya di sektor perbankan saja tetapi lembaga keuangan non-bank (Wisudawan *et al.*, 2021). Mayoritas

masyarakat tertarik dengan investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian atau bagi hasil yang tinggi, tanpa menyelidiki lebih dulu kredibilitas dan legalitas dari perusahaan tersebut. Akibatnya, banyak masyarakat yang menderita kerugian finansial karena menjadi korban penipuan (Landang *et al.*, 2021).

Pada tahun 2022 sebanyak 311 orang menjadi korban penipuan dengan modus pinjaman *online*, 121 di antaranya adalah mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB). Kasus ini merupakan penipuan berkedok investasi dengan mengarahkan para mahasiswa untuk melakukan pinjaman di perusahaan pembiayaan (pinjaman *online*) dan *fintech peer to peer lending* legal. Hal ini terjadi karena minimnya literasi keuangan pada masyarakat, sehingga mudah tertipu dan tergiur akan keuntungan besar yang dihasilkan dari investasi tersebut (Silalahi *et al.*, 2022).



Gambar 1. Komposisi Penduduk Menurut Generasi Tahun 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Tahun 2020

Dapat dilihat pada Gambar 1 bahwa berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia didominasi oleh generasi Z yaitu sebesar 27,94%. Beberapa tahun ke depan, seluruh generasi Z akan berada pada kelompok usia produktif sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Viana *et al.*, 2022).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen. Literasi keuangan di masyarakat meningkat, namun jarak antara literasi dan inklusi keuangan masih tinggi. Inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,1 persen. Terdapat jarak 35,4 persen antara inklusi dan literasi. Pentingnya paham akan literasi keuangan berperan disini, yang mana pemahaman literasi mengurangi perilaku konsumerisme (Herawati, 2017).

Literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu pengetahuan dasar konsep keuangan, pinjaman, tabungan dan investasi, dan asuransi (Ananda & Mikhratunnisa, 2020). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Arianti (2020) menunjukkan bahwa kesejahteraan *financial* masyarakat tergantung pada peningkatan perilaku keuangan sedangkan perilaku tersebut dikontribusikan oleh literasi keuangan.

Perilaku keuangan akan tercermin dari sikap seseorang dalam membuat perencanaan keuangan yang dimulai dari tahapan menentukan tujuan keuangan, menyusun anggaran keuangan, membuat keputusan keuangan yang efektif dengan memanfaatkan semua produk dan layanan dari perusahaan industri jasa keuangan (Yuliani *et al.*, 2019). Perilaku keuangan menjadi sangat penting dimiliki oleh setiap individu karena akan berpengaruh pada sikap keuangan individu tersebut.

Menurut Fitriani & Widodo (2020) sikap keuangan (*Financial attitude*) dapat membentuk pola pikir dalam merespons bentuk kesukaan atau ketidaksukaan yang berkaitan dengan emosi (afektif), kepercayaan (kognitif), dan tingkah laku (konatif). Menurut Yuliani *et al.* (2020) sikap keuangan diartikan sebagai ciri-ciri psikologis yang terdapat pada diri seseorang dalam memaknai segala sesuatu dalam hidupnya yang berkaitan dengan masalah keuangan. Sikap keuangan tercermin dari sikap terbuka terhadap informasi, menilai pentingnya mengelola keuangan, tidak impulsif dalam berkonsumsi, orientasi masa depan dan tanggung jawab.

Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Apakah hubungan Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*) dengan Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) sebagai Variabel *Intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis, sebagai berikut:

Untuk menganalisis pengaruh hubungan Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*) dengan Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) sebagai Variabel *Intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal associative research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan jenis data

kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Radjab & Jam'an, 2017).

Jenis dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan penulis atas sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target dan sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner secara langsung maupun daring kepada Mahasiswa aktif S1 Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi Angkatan 2018-2021.

Populasi

Populasi mengacu pada kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut untuk membentuk sebuah opini berdasarkan hasil statistik (Dewi & Purbawangsa, 2018). Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi ialah Mahasiswa aktif S1 Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi Angkatan 2018-2021 sebanyak 714 Mahasiswa.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penentuan ukuran responden dalam penelitian ini mengarah pada penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021) dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (α) sejumlah 10% dengan rumus:

$$n = \frac{714}{1 + 714 (0,1)^2}$$
$$n = 99,8$$

Berdasarkan perhitungan melalui rumus Slovin diperoleh sejumlah 100 sampel yang merupakan Mahasiswa/i dalam Universitas Sriwijaya terutama S1 Fakultas Ekonomi.

Teknik Analisis Data

Pendekatan yang dilakukan pada saat menganalisis penelitian ini adalah *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software WarpPLS* versi 7.0. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaannya mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang diukur (Ghozali, 2018).

Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks ukur yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana konsistensi suatu hasil pengukuran. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan persentase varians dalam variabel terikat yang dijelaskan dengan variasi dalam variabel bebas yang memberikan informasi mengenai kesesuaian dan ketepatan model regresi (Sholihin, 2020).

Uji Relevansi Prediktif (Q^2)

Uji Relevansi Prediktif digunakan untuk mengukur apakah suatu model memiliki relevansi prediktif atau tidak (> 0 baik). Jika Nilai Q^2 lebih besar dari nol mengindikasikan bahwa variabel laten eksogen mempunyai relevansi prediktif pada variabel laten endogen yang dipengaruhi (Sholihin, 2020).

Uji F

Penelitian menggunakan uji F akan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model menimbulkan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Menurut Sholihin (2020) *effect size* dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu lemah (0,02), medium (0,15), dan besar (0,35).

Uji *Godness of Fit*

Uji *Godness of fit* digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Apabila uji F signifikan maka model layak untuk diteliti. Model *Godness of Fit* dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ = uji F signifikan, jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ = uji F tidak signifikan (Sholihin, 2020).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (*variance*). Kelebihan penggunaan SEM untuk analisis data adalah SEM mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan, dan SEM mampu menganalisis variabel yang tidak dapat diukur langsung (*unobserved variables*) dan memperhitungkan kesalahan pengukurannya (Sholihin, 2020).

Uji Pengaruh Mediasi

Menurut Sholihin (2020) suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriteria (dependen). Untuk menguji pengaruh variabel

intervening digunakan metode (Sobel, 1982). Pengujian sobel memperbandingkan hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen dengan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen yang memasukkan variabel mediasi. Pengujian Sobel mengasumsikan sebuah distribusi normal yang tidak konsisten dengan metode non-parametrik dalam SEM-PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Realibitas

Tabel 4.1 Estimasi *Outer Model*

Variabel	AVE	CR	Cronbach's Alpha	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	P-Value	Hasil
Literasi Keuangan	0,526	0,909	0,887	LK1	0,758	<0.001	Valid
				LK2	0,747	<0.001	Valid
				LK3	0,762	<0.001	Valid
				LK4	0,770	<0.001	Valid
				LK5	0,723	<0.001	Valid
				LK8	0,724	<0.001	Valid
				LK9	0,702	<0.001	Valid
				LK10	0,716	<0.001	Valid
				LK11	0,612	<0.001	Valid
				Perilaku Keuangan	0,599	0,882	0,832
PK2	0,739	<0.001	Valid				
PK3	0,761	<0.001	Valid				
PK4	0,829	<0.001	Valid				
PK5	0,804	<0.001	Valid				
Sikap Keuangan	0,592	0,877	0,822	SK1	0,819	<0.001	Valid
				SK2	0,861	<0.001	Valid
				SK3	0,683	<0.001	Valid
				SK4	0,828	<0.001	Valid
				SK5	0,626	<0.001	Valid

Sumber: Diolah menggunakan WarpPLS 7.0

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 4.1 menampilkan semua proksi yang memiliki nilai *outer loading factor* dan *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5, sehingga dapat diambil kesimpulan *convergent validity* dalam penelitian ini baik dan semua butir pernyataan dinyatakan valid. Sebelumnya terdapat sebagian indikator yang memiliki nilai *outer loading factor* kurang dari 0,5, yaitu indikator LK6, LK7, PK6. Sehingga indikator tersebut dieliminasi guna dapat

merefleksikan suatu variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan.

Pada tabel 4.1 juga menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Hair *et al.*(2014) bahwa *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* mampu memberikan hasil uji reliabilitas yang sesuai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena memenuhi syarat sebagai alat ukur yang andal.

Analisis Koefisien Determinasi (R²) dan Relevansi Prediktif (Q²)

Tabel 4.2 Nilai Adjusted R-Square (R²) dan Q-Square (Q²)

Variabel Endogen	Nilai Adjusted R-Square (R ²)	Nilai Q-Square (Q ²)
Perilaku Keuangan	0,51	0,456
Sikap Keuangan	0,47	0,128

Sumber: Diolah menggunakan WarpPLS 7.0

Berdasarkan data yang telah disajikan, hasil perhitungan menunjukkan nilai R-square (R²) sebesar 0,51. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel Literasi keuangan dan Sikap Keuangan dapat menjelaskan variabel Perilaku Keuangan sebesar 51%, sedangkan 49% sisanya mengindikasikan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain selain Literasi keuangan dan Sikap Keuangan. Kemudian variabel sikap keuangan mempunyai nilai R-square (R²) sebesar 0,47 dan hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan sebesar 47%, serta 53% persen sisanya mengindikasikan bahwa sikap keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain selain variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan.

Sementara itu, nilai Q2 untuk Perilaku Keuangan sebesar 0,456 (45,6%) dan Sikap Keuangan sebesar 0,128 (12,8%). Karena Q2 digunakan untuk melihat hubungan keseluruhan variabel dalam sistem yang dibangun maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut telah memenuhi kriteria validitas prediktif yang baik karena nilainya lebih dari nol.

Uji Godness of Fit

Tabel 4.3 Hasil Uji Godness of Fit

Model fit and quality indices	Indeks	p-value	Kriteria
Average path coefficient (APC)	0,352	P=0,001	P<0,05
Average R-squared (ARS)	0,292	P=0,001	P<0,05
Average adjusted R-squared (AARS)	0,282	P=0,001	P<0,05
Average block VIF (AVIF)	1.160	≤ 5 dan idealnya ≤ 3,3	
Averagefull collinearity VIF (AFVIF)	1.560	≤ 5 dan idealnya ≤ 3,3	
Tenenhaus GoF (GoF)	0,409	Kecil ≥ 0,1, sedang ≥ 0,25, besar ≥ 0,36	

<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	1,000	≥0,7 dan idealnya = 1
<i>R-Squared contribution ratio (RSCR)</i>	1,000	≥0,9 dan idealnya = 1
<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	1,000	≥ 0,7
<i>Nonlinear Bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	1,000	≥ 0,7

Sumber: Diolah menggunakan WarpPLS 7.0

Berdasarkan kriteria kebaikan model maka terlihat bahwa model yang terbentuk sudah baik. Pada APC, ARS dan AARS didapatkan p-value ≤ 0,001 artinya model yang terbentuk sudah baik dan signifikan menurut ARS dan AARS. Pada nilai AVIF didapatkan nilai sebesar 1.160 yang artinya model yang terbentuk sudah baik, begitu pula dengan nilai AFVIF yang didapatkan nilai sebesar 1.560. Untuk nilai GoF didapatkan nilai sebesar 0,409 termasuk dalam kategori besar. Hasil nilai SPR, RSCR, SSR dan NLBCDR diperoleh nilai sebesar 1 yang menunjukkan bahwa model yang terbentuk sudah baik.

Uji pengaruh mediasi

Uji Pengaruh langsung

Uji pengaruh langsung bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan dan sikap keuangan. Uji pengaruh langsung dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik dalam model analisis *partial least squared* (PLS) dengan menggunakan bantuan *software* WarpPLS 7.0.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Pengaruh Langsung sebelum dimasukkan Variabel Mediasi				
Hipotesis	Hubungan antar Variabel	B	p-value	Kesimpulan
Hipotesis 1	LK ->PK	0,28	<0,01	Terbukti
Pengaruh Langsung setelah dimasukkan Variabel Mediasi				
Hipotesis 2	LK ->SK	0,36	<0,01	Terbukti
Hipotesis 3	SK ->PK	0,66	< 0,01	Terbukti

Sumber: Diolah menggunakan WarpPLS 7.0

Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan sebelum dimasukkan variabel mediasi menunjukkan nilai koefisien jalur 0,28 dan p-value <0,01. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan terbukti signifikan.

Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap sikap keuangan setelah dimasukkan variabel mediasi menunjukkan nilai koefisien jalur 0,36 dan p-value <0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan berpengaruh positif dan terbukti signifikan.

Pengaruh langsung Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan setelah dimasukkan variabel mediasi menunjukkan nilai koefisien jalur 0,66 dan p-value

<0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung Sikap Keuangan terhadap Perilaku berpengaruh positif dan terbukti signifikan

Uji pengaruh tidak langsung

Uji pengaruh tidak langsung bertujuan untuk mengetahui mediasi sikap keuangan pada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Uji pengaruh tidak langsung dilakukan dengan menggunakan estimasi *indirect effect* secara simultan dengan *triangle model partial least squared* (PLS).

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung

Hipotesis	Variabel Mediasi	Hubungan Antar Variabel	B	p-value	Kesimpulan
Hipotesis 4	Sikap Keuangan	LK->PK	0,04	0,35	<i>Full Mediation</i>

Sumber: Diolah menggunakan WarpPLS 7.0

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan sebelum dimasukkan variabel mediasi menunjukkan hasil positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur 0,28 dan p-value <0,01. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan setelah dimasukkan variabel mediasi sikap keuangan menunjukkan hasil positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur 0,04 dan p-value 0,35. Sehingga berdasarkan kriteria yang dinyatakan oleh Hair *et al.* (2014), sikap keuangan dapat dikatakan memediasi penuh (*Full Mediation*) pada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.

Uji Hipotesis

1. Hipotesis pertama terima

Hasil pengujian statistik menunjukkan Literasi Keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. , sehingga H_1 diterima.

2. Hipotesis kedua diterima

Hasil pengujian statistik menunjukkan Pengetahuan keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sehingga H_2 diterima.

3. Hipotesis ketiga diterima

Hasil pengujian statistik menunjukkan sikap keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sehingga H_3 diterima

4. Hipotesis keempat diterima

Hasil pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa sikap keuangan memediasi sepenuhnya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, sehingga H_4 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan memediasi penuh variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Saran

1. Dalam perilaku keuangan memiliki pertimbangan dalam menggunakan tabungan yang lebih bijak dari pada harus membeli suatu barang yang mahal, seperti menabung untuk berinvestasi, berlibur dengan teman temannya serta kepentingan untuk masa depan lainnya.
2. Dalam sikap keuangan berinvestasi cenderung seseorang yang memilih untuk berinvestasi dengan target jangka pendek dibandingkan jangka panjang memiliki penghasilan yang terbatas. Investasi jangka pendek dapat dilakukan dengan berinvestasi di *cryptocurrency*, emas, reksa dana pasar uang dan saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ananda, N. A., & Mikhratunnisa. (2020). Financial Literacy Affects Financial Behavior Through Financial Attitude as an Intervening Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(12), 981–985. <https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT20DEC591.pdf>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Sikap Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening the Effect Income and Financial Behavior on Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. P. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behavior Among the Workforce Jakarta. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(1), 37–47.
- Arofah, A. A., Purwaningsih, Y., & Indriayu, M. (2018). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Financial Literacy , Materialism and Financial Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 370–378. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.171>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan

Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867–1894.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>

- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR ANGKATAN 2018-2020. *Jurnal EMAS*, 3(April), 1–14.
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 310–319. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/333>
- Ghasarma, R., Putri, L., & Adam, M. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Financial Literacy; Strategies and Concepts in Understanding the Financial Planning With Self-Efficacy Theory and Goal Setting Theory of Motivation Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 182–188. <http://www.econjournals.com>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Herawati, N. T. (2017). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Nurkhin, A., & Setiawati. (2017). PENGUJIAN DIMENSI KONSTRUK LITERASI KEUANGAN MAHASISWA. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 727–736.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS*.
- Sholihin, M. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan warpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*.
- Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 346–355.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1901>

- Sobel, M. E. (1982). Asymptotic Confidence Intervals for Indirect Effects in Structural Equation Models. *Sociological Methodology*, 13(1982), 290. <https://doi.org/10.2307/270723>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252-264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Wisudawan, I. G. A., Sood, M., Saleh, M., & Mulada, D. A. (2021). Penyuluhan Hukum Tentang Upaya Meminimalisir Penipuan Dalam Bidang Investasi Di Masyarakat Desa Sigerongan Kabupaten Lombok Barat. *Abdi Insani*, 8(1), 126-133. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.365>
- Yuliani, Fuadah, L. L., & Taufik. (2020). *Moderating Influence of Gender on the Association Between Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, and Financial Literacy*. 142(Seabc 2019), 356-360. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.059>
- Yuliani, Y., Fuadah, luk luk, & Taufik. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>
- Yuliani, Y., Thamrin, M. K. H., & Aprilia, F. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Experiences on Investment Planning Behavior. *Modern Economic*, 34(1), 122-131. [https://doi.org/10.31521/modecon.v34\(2022\)-17](https://doi.org/10.31521/modecon.v34(2022)-17)